

Pancasila

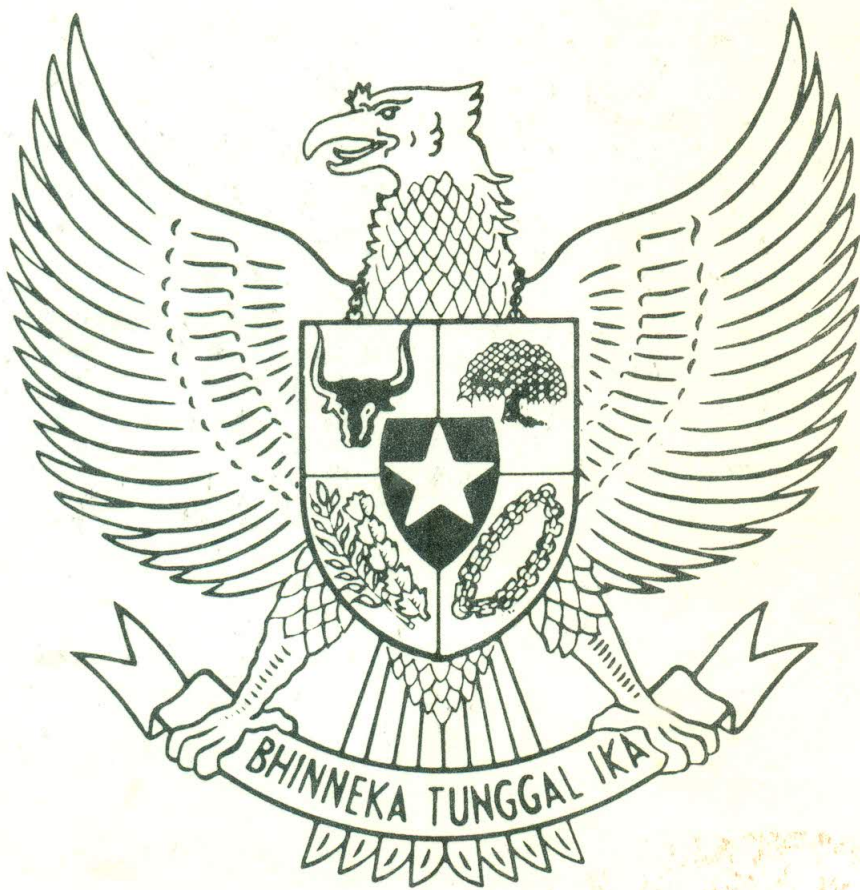


TAKAAN
PLSP

R

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1980

A23



DAFTAR ISI

Halaman

Pendahuluan	1
Petunjuk Belajar	1
Tujuan Belajar	2
Alat-alat Belajar	2
Bab I Pancasila Dasar Negara	3
Pertanyaan	10
Kunci Jawaban	12
Bab II Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (Ekaprasetia Pancakarsa)	13
Pertanyaan	17
Kunci Jawaban	19
Bab III Hari Kesaktian Pancasila	20
Pertanyaan	23
Kunci Jawaban	24
Bab IV Monumen Pancasila Sakti	25
Pertanyaan	29
Kunci Jawaban	31
Rangkuman	32
Tindak Lanjut	32
Kata-kata Inti	33

PENDAHULUAN

Dalam buku ini disajikan pelajaran mengenai Pancasila. Pancasila adalah filsafat atau pandangan hidup bangsa Indonesia. Oleh karena itu Pancasila harus dipahami, dihayati, dan diamalkan oleh segenap bangsa Indonesia. Untuk dapat melaksanakan itu semua, setiap warga negara harus sungguh-sungguh mempelajari isi Pancasila, memahami, menghayati, dan mengamalkannya.

Buku ini dibagi dalam empat bab :

- Bab I** Pancasila Dasar Negara, menguraikan hubungan antara Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, arti Pancasila sila per sila dan arti lambang Garuda Pancasila.
- Bab II** Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila atau Ekaprasetia Pancakarsa, menguraikan bagaimana seharusnya sikap dan kehidupan masyarakat Indonesia yang Pancasila.
- Bab III** Hari Kesaktian Pancasila, menguraikan kemampuan Pancasila dalam menanggulangi berbagai cobaan.
- Bab IV** Monumen Pancasila Sakti, menguraikan tentang maksud pendirian dan bentuk Monumen Pancasila di Lubang Buaya.

PETUNJUK BELAJAR

1. Sebelum Saudara membaca pelajaran ini, Saudara harus membaca dulu tujuan belajar.
2. Bacalah tiap bab baik-baik sampai selesai.
3. Perhatikan tiap gambar baik-baik.
4. Jawablah pertanyaan pada kertas lain.

5. Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.
6. Kalau ada jawaban Saudara yang salah, betulkan lebih dahulu, baru Saudara lanjutkan ke bab berikutnya.
7. Sebelum Saudara melanjutkan ke bab berikutnya, ulangilah pelajaran yang sudah Saudara pelajari.
8. Setelah Saudara mempelajari buku ini, lakukanlah apa yang dianjurkan dalam "Tindak Lanjut".

TUJUAN BELAJAR

Setelah Saudara mempelajari buku ini, Saudara akan :

1. Mengetahui bagaimana Pancasila dicetuskan.
2. Dapat menyebutkan Pancasila dalam urutan yang benar.
3. Bersikap dan bertingkah laku sebagai manusia Indonesia yang menganut filsafat Pancasila.
4. Meyakini bahwa apa pun yang terjadi, Pancasila tetap dapat bertahan sebagai pedoman hidup bagi bangsa Indonesia.

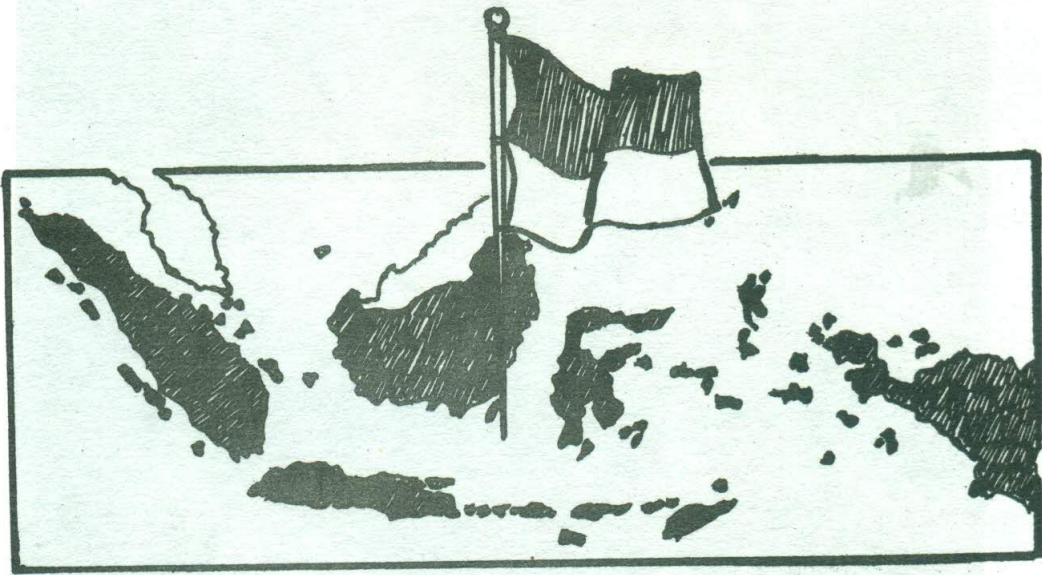
ALAT--ALAT BELAJAR

Sediakan alat-alat belajar yang diperlukan seperti :

1. Pencil, penggaris, penghapus, dan buku tulis.
2. Gambar-gambar yang berhubungan dengan pelajaran ini. (Lambang Negara Republik Indonesia).

* * *

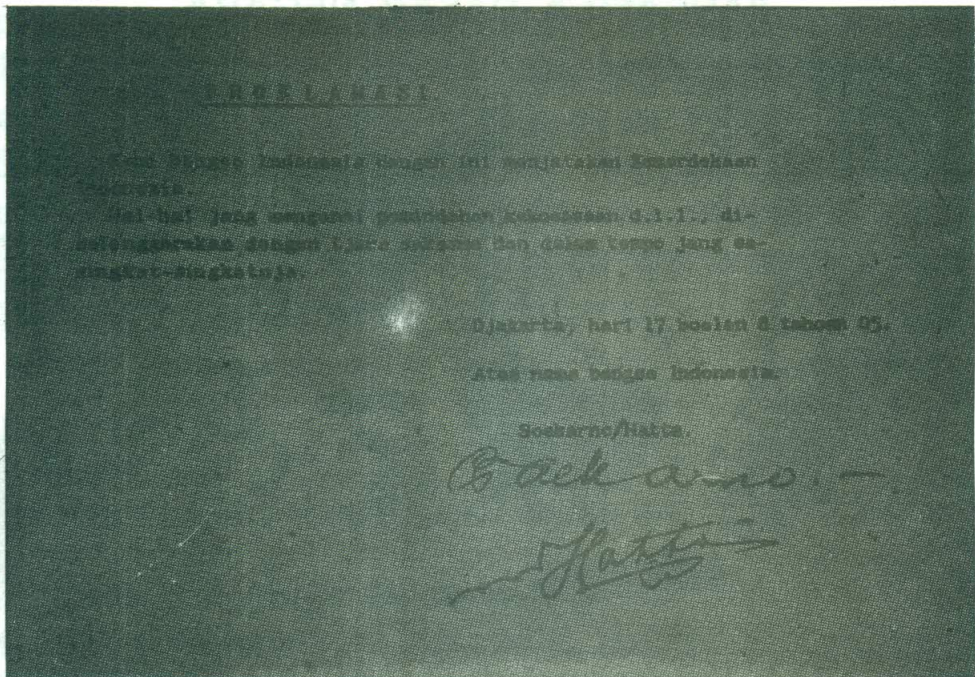
Bab I PANCASILA DASAR NEGARA



a. *Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945*

Pada tahun 1942 mulailah pendudukan Jepang atas kepulauan Indonesia, yang berlangsung selama 3½ tahun. Pada saat-saat menjelang berakhirnya pendudukan Jepang itu, dibentuklah Panitia Penyelidik Persiapan Kemerdekaan Indonesia. Panitia ini diketuai oleh dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat. Jumlah anggotanya 60 orang, termasuk Ir. Sukarno dan Mr. Muh Yamin. Tugas Panitia ini antara lain adalah menyiapkan dasar negara bagi Negara Indonesia, yang pada suatu saat pasti akan mencapai kemerdekaannya.

Pada sidangnya yang pertama tanggal 29 Mei 1945, Mr. Muh. Yamin mengucapkan pidato mengenai "Azas dan Dasar Negara Kebangsaan Republik Indonesia". Pidato ini berisi 5 buah azas atau dasar.



Pada sidang ke-4, ialah pada tanggal 1 Juni 1945, Ir. Sukarno mengucapkan pidatonya pula mengenai "dasar Indonesia Merdeka". Dalam pidato ini diajukan pula 5 dasar bagi negara yang akan dibentuk. Kelima dasar itu dinamai Pancasila.

Panitia Penyelidik Persiapan Kemerdekaan kemudian membentuk "Panitia Sembilan" yang terdiri dari : Ir. Sukarno , Drs. Mohammad Hatta, Mr. A.A. Maramis, Abikusno Tjokrosujoso, Abdulkahar Muzakkir, Haji Agus Salim, Mr. Ahmad Subardjo, Wachid Hasjim dan Mr. Muh. Yamin. Panitia ini bertujuan untuk membuat perumusan tentang dasar negara. Hasil Panitia Sembilan ini diselesaikan pada tanggal 22 Juni 1945.

Pada tanggal 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya. Proklamasi kemerdekaan Indonesia dilakukan di Jalan Pegangsaan



Timur No. 56 Jakarta. Proklamatornya adalah Sukarno-Hatta.

Pada tanggal 18 Agustus 1945 ditetapkanlah Undang-undang Dasar 1945. Dalam Pembukaan Undang-undang Dasar itulah tercantum dasar Negara Pancasila, yang perumusannya tidak sama benar dengan hasil "Panitia Sembilan".

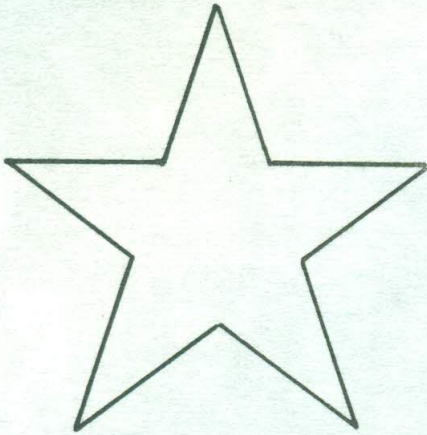
Jadi kalau kita berbicara mengenai Pancasila, maka Pancasila yang benar ialah Pancasila yang tercantum dalam Pembukaan UUD 45 itu.

b. *Sila-sila Dalam Pancasila*

Pancasila terdiri dari kata Panca dan Sila, yang digabungkan menjadi satu. Panca artinya lima, dan Sila artinya azas. Jadi Pancasila berarti lima azas.

Kelima azas itu adalah sebagai berikut :

Sila ke-1 : Ke-Tuhanan Yang Maha Esa. Tanda atau lambangnya adalah bintang. Artinya : Bangsa Indonesia menyatakan kepercayaan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Percaya dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

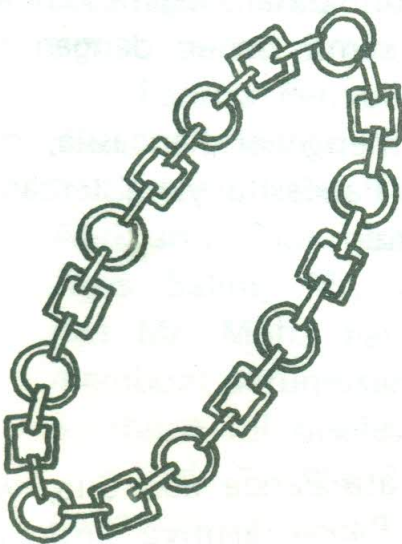


Sila ke-2 : Kemanusiaan yang adil dan beradab.

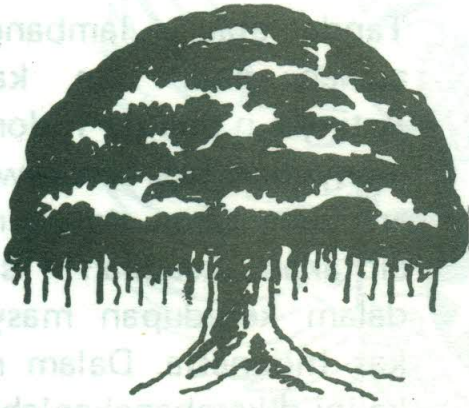
Tanda atau lambangnya adalah rantai emas.

Artinya : Manusia diakui dan diperlakukan sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Makhluk Tuhan yang sama derajatnya, sama hak dan kewajibannya. Tidak membedakan suku, keturunan, agama dan kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial, warna kulit, dan sebagainya.



Sila ke-3 : Persatuan Indonesia. Tanda atau lambangnya adalah pohon beringin.



Artinya : Manusia Indonesia mengutamakan persatuan, kesatuan serta kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara, di atas kepentingan pribadi dan golongan.

Manusia Indonesia sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa apabila diperlukan.

Sila ke-4 : Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.



Tanda atau lambangnya adalah kepala banteng.

Artinya : Manusia Indonesia sebagai warga negara dan warga masyarakat mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama. Dalam menggunakan hak-haknya, dan untuk mengambil keputusan selalu ditempuh jalan musyawarah untuk mufakat.

Sila ke-5 : Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.



Tanda atau lambangnya adalah padi dan kapas. Artinya : Bangsa Indonesia menyadari hak dan kewajiban yang sama untuk menciptakan keadilan sosial dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam rangka ini dikembangkanlah perbuatan yang luhur yang mencerminkan sikap kekeluargaan kegotongroyongan, demi tercapainya keadilan dan kemakmuran bagi rakyat Indonesia.

c. *Garuda Pancasila*

Lambang Negara kita adalah Garuda Pancasila. Lambang itu menggambarkan kedaulatan, kepribadian, dan kemegahan negara kita. Lambang negara itu berbentuk seekor burung garuda berdiri tegak, sayapnya mengembang, kepala menghadap ke kanan, berkalung perisai, dan mencengkeram pita.

Burung Garuda adalah lambang pembangunan. Bulu sayap 17 helai, bulu ekor 8 helai, bulu kecil di bawah perisai 19 helai, dan bulu di leher 45 helai. Semuanya melambangkan Hari Proklamasi Kemerdekaan Indonesia tanggal 17 - 8 - 1945.



Perisai melambangkan perjuangan pembelaan nusa dan bangsa. Garis melintang di tengah perisai, merupakan garis khatulistiwa. Ini berarti bahwa Indonesia beroleh kemerdekaan dengan kekuatan sendiri. Merah Putih pada perisai, melambangkan bendera kebangsaan kita. Merah artinya berani, dan putih artinya suci. Sedangkan perisai, melambangkan Pancasila, dasar negara kita.

Pita bertuliskan "Bhinneka Tunggal Ika" yang berarti "berbeda-beda, tapi satu" melambangkan persatuan dan kesatuan seluruh bangsa Indonesia, seluruh tanah air Indonesia.

* * *

PERTANYAAN

Pilihlah satu jawaban yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain.

1. Pendudukan Jepang atas kepulauan Indonesia dimulai tahun
 - a. 1908
 - b. 1942
 - c. 1945
2. Pendudukan Jepang berlangsung selama
 - a. $3\frac{1}{2}$ tahun
 - b. $3\frac{1}{2}$ abad
 - c. $2\frac{1}{2}$ tahun
3. Indonesia memproklamasikan kemerdekaan pada tanggal
 - a. 17-8-1928
 - b. 18-7-1945
 - c. 17-8-1945
4. Undang-undang Dasar 1945 disahkan pada tanggal
 - a. 16-8-1945
 - b. 17-8-1945
 - c. 18-8-1945
5. Pancasila yang benar ialah Pancasila yang rumusannya tercantum dalam
 - a. Pidato Mr. Muh. Yamin
 - b. Pidato Ir. Sukarno
 - c. Pembukaan UUD 45
6. Pancasila artinya :
 - a. lima tujuan
 - b. lima azas
 - c. lima pokok

7. Ke-Tuhanan Yang Maha Esa adalah sila ke
 - a. satu
 - b. dua
 - c. tiga
8. Lambang negara kita adalah
 - a. Sang Merah Putih
 - b. Bhinneka Tunggal Ika
 - c. Garuda Pancasila

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas lain.

9. Tuliskan Pancasila secara lengkap dan dalam urutan yang benar.
10. Mengapa Pancasila dijadikan dasar negara kita ?
11. Sebutkan jumlah dan arti bulu-bulu dari burung Garuda pada Garuda Pancasila.

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

* * *

KUNCI JAWABAN

1. b. 1942
2. a. 3½ tahun
3. c. 17-8-1945
4. c. 18-8-1945
5. c. Pembukaan UUD 45
6. b. lima azas
7. a. kesatu
8. c. Garuda Pancasila
9. Pancasila :
 - a. Ke-Tuhanan Yang Maha Esa
 - b. Perikemanusiaan yang adil dan beradab
 - c. Persatuan Indonesia
 - d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
 - e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
10. Karena Pancasila sesuai dengan pandangan hidup bangsa Indonesia.
11. Bulu sayap 17 helai, bulu ekor 8 helai, bulu kecil di bawah perisai 19 helai, dan bulu di leher 45 helai, semuanya itu melambangkan Hari Proklamasi kemerdekaan 17-8-1945.

Kalau ada jawaban yang salah betulkan lebih dahulu, baru Saudara lanjutkan ke bab berikutnya.

Bab II

PEDOMAN PENGHAYATAN DAN PENGAMALAN PANCASILA (EKAPRASETIA PANCAKARSA)

Pada bab yang terdahulu, Saudara telah mempelajari Pancasila. Pancasila itu harus dipahami dan dihafalkan benar-benar, dihayati, dan kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Majelis Permusyawaratan Rakyat atau MPR telah menetapkan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P4) atau Ekaprasetia Pancakarsa :

1. *Ke-Tuhanan Yang Maha Esa*

Di dalam kehidupan masyarakat Indonesia dikembangkan sikap hormat-menghormati, serta kerjasama antara pemeluk-pemeluk agama dan penganut-penganut kepercayaan yang berbeda-beda. Dengan demikian dapat selalu dibina kerukunan hidup di antara sesama umat beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Masalah agama dan kepercayaan tersebut adalah masalah yang menyangkut hubungan pribadi dengan Tuhan Yang Maha Esa yang dipercayainya. Oleh karena itu dikembangkanlah sikap hormat-menghormati, kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Tidak memaksakan suatu agama dan kepercayaannya itu kepada orang lain.

2. *Kemanusiaan yang Adil dan Beradab*

Di dalam kehidupan masyarakat Indonesia, dikembangkan sikap cinta-mencintai sesama manusia. Juga sikap tenggang rasa dan "tepo seliro", terhadap sesama anggota masyarakat.

Kemanusiaan yang adil dan beradab berarti menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan. Dikembangkan rasa gemar melakukan kegiatan-kegiatan kemanusiaan, berani membela kebenaran dan keadilan.

Sadar bahwa manusia adalah sederajat, maka bangsa Indonesia merasa dirinya sebagai bagian dari seluruh umat manusia. Oleh karena itu dikembangkanlah sikap hormat-menghormati dan kerjasama dengan bangsa-bangsa lain.

3. *Persatuan Indonesia*

Rasa cinta kepada tanah air dan bangsa, melandasi sikap rela berkorban untuk kepentingan negara dan bangsa.

Rakyat Indonesia terdiri dari berpuluh-puluh suku bangsa. Namun demikian rasa kesukuan itu luluh menjadi satu, yakni bangsa Indonesia. Sumpah Pemuda yang diikrarkan pada tahun 1928 berhasil menjadikan kita satu bangsa, yakni bangsa Indonesia.

Persatuan Indonesia dikembangkan atas dasar 'Bhinneka Tunggal Ika' dengan memajukan pergaulan demi kesatuan dan persatuan bangsa.

4. *Kerakyatan yang dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan*

Manusia Indonesia sebagai warga negara mempunyai kedudukan, hak dan kewajiban yang sama. Oleh karena itu tidak boleh ada suatu kehendak yang dipaksakan kepada pihak lain. Sebelum di ambil keputusan yang menyangkut kepentingan bersama, terlebih dahulu diadakan musyawarah.

Keputusan di ambil secara musyawarah menuju mufakat. Musyawarah untuk mencapai mufakat ini diliputi oleh semangat kekeluargaan, yang merupakan ciri khas bangsa Indonesia.

Manusia Indonesia menghormati dan menjunjung tinggi setiap hasil keputusan musyawarah. Oleh karena itu semua pihak yang bersangkutan harus menerimanya, dan melaksanakannya dengan itikad baik dan rasa tanggung jawab. Di sini kepentingan bersamalah yang diutamakan di atas kepentingan pribadi dan golongan. Pembicaraan dalam musyawarah dilakukan dengan akal sehat, dan sesuai dengan hati nurani yang luhur. Keputusan-keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa. Setiap rakyat Indonesia harus menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, serta nilai-nilai kebenaran dan keadilan. Harus juga mengutamakan persatuan dan kesatuan, demi kepentingan bersama.

Dalam melaksanakan permusyawaratan, kepercayaan diberikan kepada wakil-wakil yang dipercayainya.

5. *Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia*

Untuk menciptakan keadilan sosial dalam kehidupan masyarakat Indonesia, dikembangkanlah perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan. Sikap adil terhadap sesama, keseimbangan antara hak dan kewajiban serta penghormatan terhadap hak-hak orang lain turut dikembangkan. Perlu juga dipupuk sikap suka memberikan pertolongan kepada orang yang memerlukan, agar mereka dapat berdiri sendiri.

Dengan sikap demikian seseorang tidak menggunakan hak miliknya untuk usaha-usaha yang bersifat pemerasan terhadap orang lain. Juga tidak menggunakan hak miliknya untuk hal-hal yang bersifat pemborosan, dan hidup bergaya mewah. Apalagi kalau perbuatan-perbuatan itu bertentangan dengan kepentingan umum. Harus dipupuk sikap suka bekerja keras, menghargai hasil karya orang lain, yang bermanfaat untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan bersama. Kesemuanya itu dilaksanakan dalam rangka mewujudkan kemakmuran yang merata dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

PERTANYAAN

Pilihlah salah satu jawaban yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain.

1. Antara pemeluk-pemeluk agama dan penganut-penganut kepercayaan yang berbeda-beda, perlu dikembangkan sikap
 - a. perlombaan yang sehat
 - b. hormat-menghormati dan kerjasama
 - c. memperebutkan penganut
2. Memaksakan sesuatu agama kepada orang lain bertentangan dengan sila
 - a. Ke—Tuhanan Yang Maha Esa
 - b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
 - c. Persatuan Indonesia
3. Karena bangsa Indonesia merasa bahwa dirinya adalah sebagai bagian dari seluruh umat manusia maka perlu dikembangkan sikap
 - a. menguasai bangsa lain
 - b. membangga-banggakan kebesaran bangsa
 - c. cinta-mencintai sesama manusia
4. Yang melandasi sikap rela berkorban untuk kepentingan Nusa dan Bangsa adalah
 - a. rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa
 - b. rasa ingin disebut pahlawan
 - c. rasa permusuhan terhadap bangsa lain
5. Untuk mengambil suatu keputusan yang menyangkut kepentingan bersama, terlebih dahulu harus diadakan . .
 - a. penelitian
 - b. musyawarah
 - c. perdebatan

6. Sifat pemborosan dan bergaya mewah bertentangan dengan rasa
 - a. perikemanusiaan
 - b. cinta tanah air
 - c. keadilan sosial

Jawablah pertanyaan di bawah ini !

7. Terangkan apakah Pancasila cukup kita hafalkan saja.
8. Sebutkan perbuatan-perbuatan yang menggambarkan penghayatan dan pengamalan hidup berkeadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

* * *

KUNCI JAWABAN

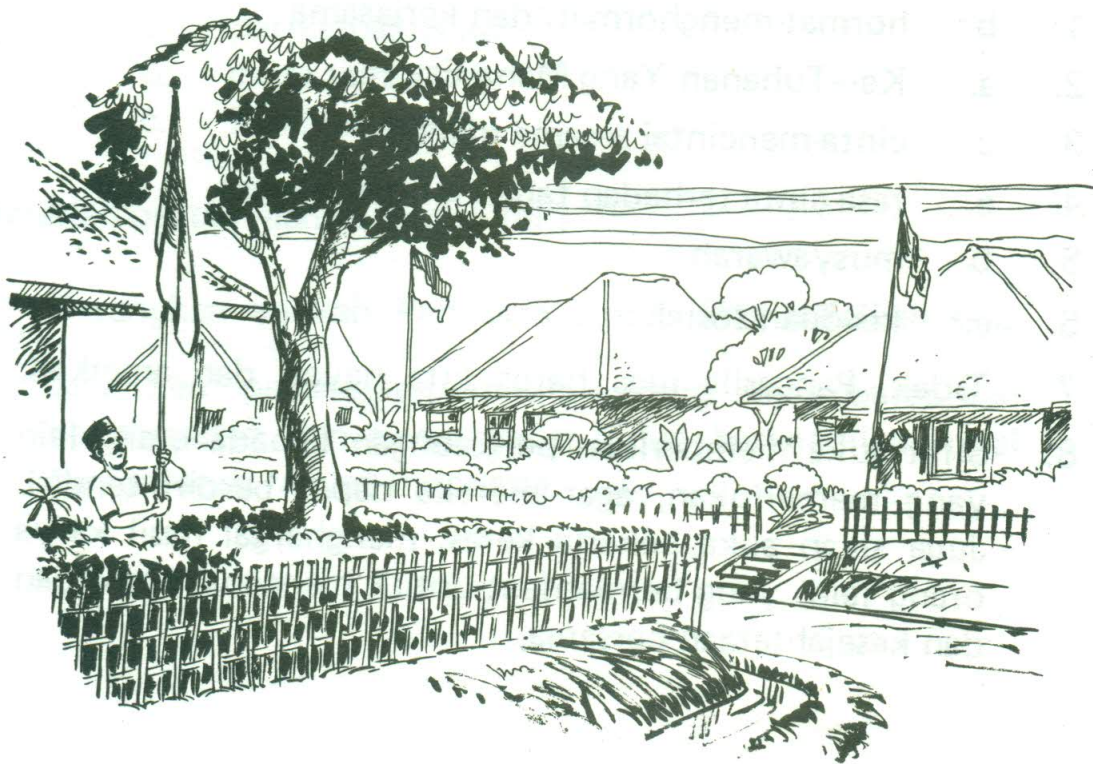
1. b. hormat-menghormati dan kerjasama
2. a. Ke-Tuhanan Yang Maha Esa
3. c. cinta-mencintai sesama manusia
4. a. rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa
5. b. musyawarah
6. c. keadilan sosial
7. Tidak, Pancasila juga harus kita hayati dan amalkan.
8. Sifat suka memberikan pertolongan kepada orang lain yang memerlukan, agar mereka dapat berdiri sendiri. Juga sikap suka bekerja keras, menghargai hasil karya orang lain, yang bermanfaat untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan bersama.

Kalau ada jawaban yang salah, betulkan lebih dahulu, baru Saudara lanjutkan ke bab berikutnya.

* * *

Bab III

HARI KESAKTIAN PANCASILA



Pak Maman : "Mengapa Pak Satia belum memasang bendera?"

Pak Satia : "Ada apa, Pak? Apakah hari ini ada tamu untuk desa kita?"

Pak Maman : "Tidak ada tamu. Tetapi apakah Pak Satia lupa bahwa hari ini adalah tanggal 1 Oktober?"

Pak Satia : "Oh, ya. Saya ingat sekarang. Hari ini adalah Hari Kesaktian Pancasila. Anak saya kemarin telah melihat pengumuman di kantor kelurahan. Kita diharuskan memasang bendera hari ini. Tetapi apakah sebabnya 1 Oktober itu diperingati, Pak?"

Pak Maman : "Sebelum saya jawab, lebih baik bendera itu dipasang terlebih dahulu, biar lekas berkibar."



Pak Satia : "Benar Pak Maman, sebentar akan saya ambil."

Pak Satia masuk ke rumah, dan ke luar membawa bendera lalu dipasang di sebuah tiang bambu. Bendera itu pun berkibar dengan megahnya.

Pak Maman : "Begini, Pak Satia. Tanggal 1 Oktober itu disebut Hari Kesaktian Pancasila, dan selalu diperingati setiap tahun. Pada tanggal 30 September 1965 Partai Komunis Indonesia (PKI) mengadakan perebutan kekuasaan terhadap pemerintah, dan ingin mengubah Pancasila. Usaha merebut kekuasaan itu dapat digagalkan oleh ABRI dan rakyat. Kemudian PKI itu dibubarkan dan dilarang di Indonesia. Sejak saat itu tanggal 1 Oktober disebut Hari Kesaktian Pancasila, dan selalu diperingati setiap tahun."

Pak Satia : "Terima kasih atas keterangan itu, Pak. Tetapi Pak Maman mau ke mana?"

Pak Maman : "Saya akan ke kelurahan melihat anak-anak muda yang akan mempersiapkan sandiwara untuk memeriahkan peringatan nanti malam."

Pak Satia : "Sekarang menjadi lebih jelas bagi saya, Pak. Tetapi apakah pada waktu itu banyak jatuh korban?"

Pak Maman : "Ya, memang demikian. Dalam perebutan kekuasaan itu telah gugur :

1. Jenderal Anumerta Ahmad Yani
2. Letnan Jenderal Anumerta R. Suprpto
3. Letnan Jenderal Anumerta M.T. Haryono
4. Letnan Jenderal Anumerta S. Parman
5. Mayor Jenderal Anumerta D.I. Panjaitan
6. Mayor Jenderal Anumerta Sutoyo Siswodiharjo
7. Brigadir Jenderal Anumerta Katamso
8. Kolonel Anumerta Sugiyono
9. Kapten Anumerta P.A. Tendean
10. Ajun Inspektur Polisi Anumerta I.K. Sasuit Tubun.

Kesepuluh pahlawan yang gugur itu diberi gelar "Pahlawan Revolusi" oleh pemerintah.

PERTANYAAN

Pilihlah salah satu jawaban yang Saudara anggap benar, dan tuliskan pada kertas lain.

1. Tanggal 1 Oktober adalah hari
 - a. Kartini
 - b. Kesaktian Pancasila
 - c. Lahirnya Pancasila
2. PKI mengadakan perebutan kekuasaan pada tanggal . . .
 - a. 28 September 1963
 - b. 30 September 1965
 - c. 5 Oktober 1970
3. Almarhum Jenderal Ahmad Yani adalah
 - a. Pahlawan Nasional
 - b. Pahlawan Kemerdekaan
 - c. Pahlawan Revolusi
4. Usaha PKI untuk merebut kekuasaan digagalkan oleh . . .
 - a. ABRI dan rakyat
 - b. Pantai-partai politik
 - c. Laskar rakyat
5. Pahlawan Revolusi berjumlah
 - a. sepuluh orang
 - b. tujuh orang
 - c. lima orang

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

KUNCI JAWABAN

1. b. Kesaktian Pancasila
2. b. 30 September 1965
3. c. Pahlawan Revolusi
4. c. ABRI dan rakyat
5. a. sepuluh orang

Kalau ada jawaban yang salah, betulkan lebih dahulu, baru Saudara lanjutkan ke bab berikutnya.

Bab IV

MONUMEN PANCASILA SAKTI

Pak Satia : "Kalau saya renung-renungkan, peristiwa 1 Oktober tersebut sungguh peristiwa yang sangat penting dalam sejarah perjuangan bangsa kita, ya, Pak."

Pak Maman : "Betul, betul sekali pendapat Pak Satia. Peristiwa tersebut tidak boleh dilupakan, oleh karena itulah ia diperingati tiap tahun."

Pak Satia : "Tetapi apakah anak cucu kita nantinya dapat mengingat terus Pak Maman?"

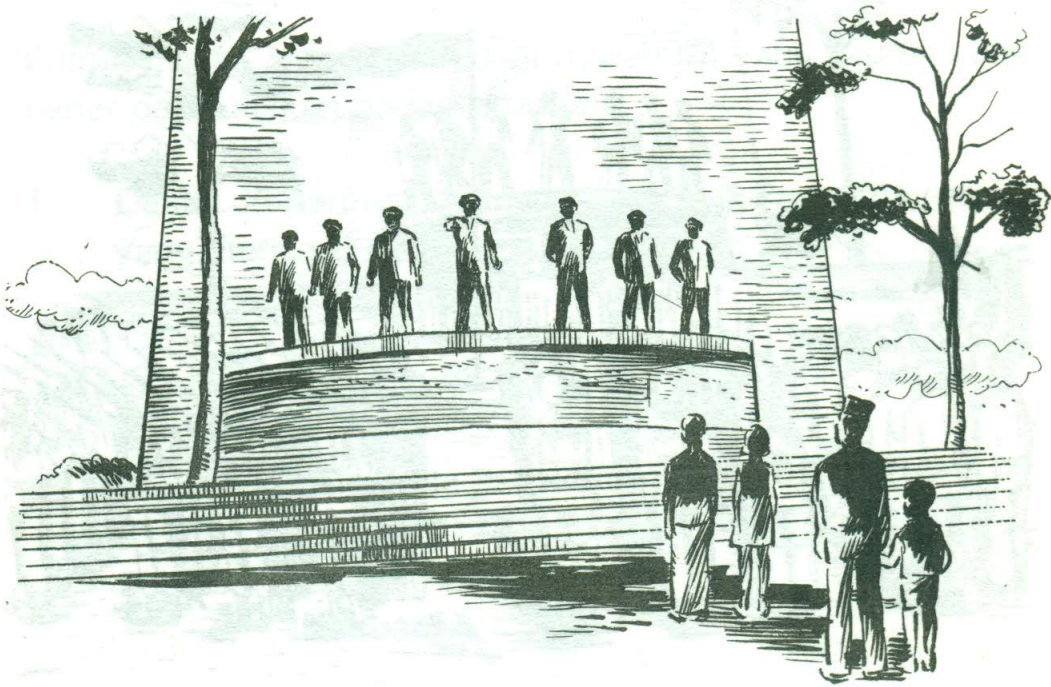
Pak Maman : "Tentu saja, Pak Satia. Di sekolah anak-anak belajar sejarah, termasuk sejarah perjuangan bangsa kita. Dan lagi, di Lubang Buaya Jakarta, sekarang sudah didirikan Monumen Pancasila Sakti."

Pak Satia : "Apa itu Monumen Pancasila Sakti ? Ada-ada saja Pak Maman ini. Membuat orang ingin pergi ke Jakarta."

Pak Maman : "Memang baik, Pak Satia. Kalau ada waktu dan biaya, sekali-sekali bepergian ke lain daerah, terutama ke Jakarta, ibu kota Republik Indonesia."

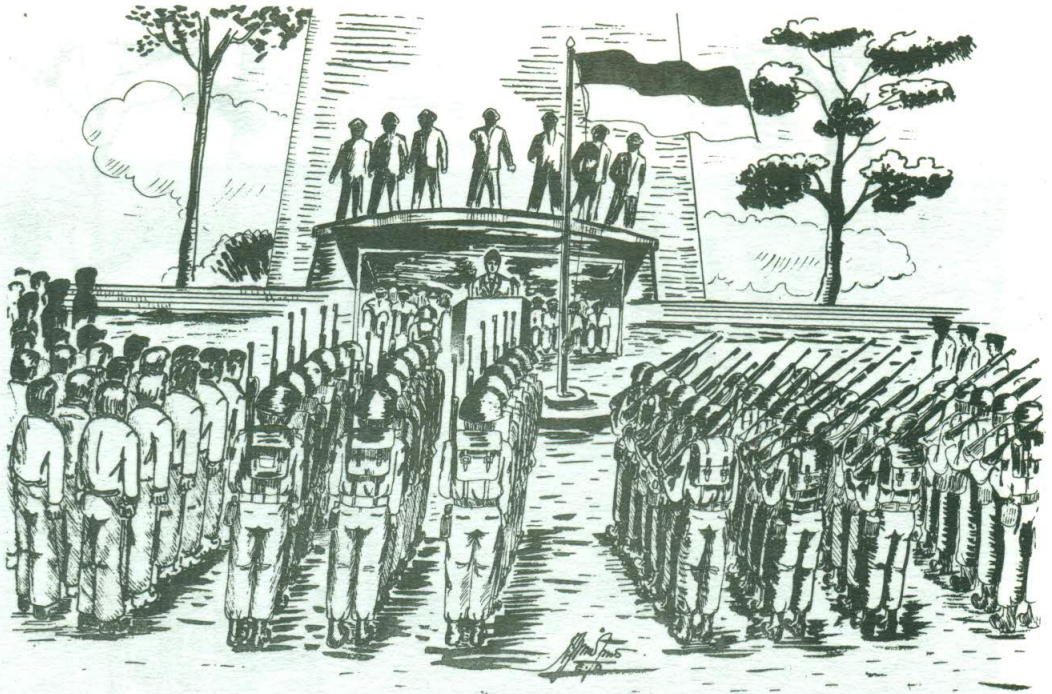
Pak Satia : "Kembali ke soal Monumen tadi bagaimana, Pak."

Pak Maman : "Seperti sudah saya ceritakan, para pahlawan revolusi diangkut dan dibunuh secara kejam di Lubang Buaya. Kemudian mereka dimasukkan ke dalam sumur tua. Di Lubang Buaya itulah sekarang dibangun Monumen Pancasila Sakti. Monumen itu didirikan untuk maksud :



Pak Maman : "Monumen itu didirikan di atas tanah yang luas sekali. Tetapi yang pokok, monumen itu begini Pak Satia. Sumur tua itu sekarang sudah diperbaiki, di atasnya diberi cungkup. Di sebelah utara dari sumur tersebut dibuat tugu. Pada tugu, menghadap ke cungkup sumur, terdapat patung 7 Pahlawan Revolusi. Dari kiri ke kanan :

1. Mayor Jenderal Anumerta Sutoyo Siswomiharjo.
2. Mayor Jenderal Anumerta D.I. Panjaitan.
3. Letnan Jenderal Anumerta Suprpto.
4. Jenderal Anumerta Ahmad Yani.
5. Letnan Jenderal Anumerta M.T. Haryono.
6. Letnan Jenderal Anumerta S. Parman.
7. Kapten Anumerta P.A. Tendean.



Ketujuh patung Pahlawan Revolusi itu berdiri pada sebuah alas yang berbentuk lengkung. Alas itu berhiaskan relief atau gambar timbul yang menggambarkan kejadian dan penumpasan G.30.S./PKI oleh ABRI dan rakyat. Di belakang patung terdapat relief gambar Garuda Pancasila, Lambang Negara Republik Indonesia"

Di Lubang Buaya ini selanjutnya tiap tahun diselenggarakan Hari Peringatan Kesaktian Pancasila.

PERTANYAAN

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap benar dan tuliskan pada kertas lain.

1. Dalam kaitannya dengan Kesaktian Pancasila, peristiwa yang dianggap penting ialah tanggal
 - a. 1 Oktober
 - b. 11 Maret
 - c. 17 Oktober

2. Monumen Pancasila Sakti didirikan di
 - a. Lapangan Merdeka
 - b. Lubang Buaya
 - c. Kalibata

3. Oleh PKI ketujuh Pahlawan Revolusi dibunuh dan dimasukkan ke dalam
 - a. liang lahat
 - b. lubang buaya
 - c. sumur tua

4. Sumur tua itu sudah diperbaiki dan diberi
 - a. cungkup
 - b. pagar beton
 - c. atap genteng

5. Tugu tempat berdiri patung ketujuh Pahlawan Revolusi terletak di sebelah sumur.
 - a. barat
 - b. utara
 - c. selatan

6. Di belakang patung terdapat relief gambar
- peristiwa G. 30. S. /PKI
 - pembunuhan para pahlawan revolusi
 - Garuda Pancasila

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas lain.

7. Apa maksud didirikannya Monumen Pancasila Sakti?
8. Uraikan secara singkat pembunuhan kejam terhadap ketujuh pahlawan revolusi.

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikut.

KUNCI JAWABAN

1. a. 1 Oktober
2. b. Lubang Buaya
3. c. sumur tua
4. a. cungkup
5. c. utara
6. b. Garuda Pancasila
7. Maksud didirikannya Monumen Pancasila Sakti adalah :
 - a. Mengungkapkan kenyataan sejarah kekejaman G. 30. S. /PKI.
 - b. Mengenang jasa dan pengorbanan para Pahlawan Revolusi.
 - c. Meneruskan jiwa semangat perjuangan 1945.
 - d. Menanamkan kesadaran kesaktian Pancasila.
 - e. Meningkatkan kesiapsiagaan dan kewaspadaan terhadap kemungkinan perongrongan Pancasila dan UUD 1945.
8. Ketujuh pahlawan revolusi itu diambil dari rumah, diangkut ke Lubang Buaya, disiksa dan jenazahnya dimasukkan ke dalam sumur tua di Lubang Buaya tersebut.

RANGKUMAN

Pancasila adalah filsafat dan dasar Negara Republik Indonesia. Pancasila terdiri dari 5 sila yaitu :

1. Ke-Tuhanan Yang Maha Esa.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pancasila terukir pada lambang negara yaitu Garuda Pancasila.

Pancasila bukan hanya dipahami dan dihafalkan, melainkan harus dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Pancasila berkali-kali mengalami percobaan, tetapi rakyat Indonesia selalu berhasil mempertahankannya. Tanggal 1 Oktober adalah hari Kesaktian Pancasila yang selalu diperingati tiap tahun.

Untuk mengenang jasa Pahlawan Revolusi, di Lubang Buaya dibangun Monumen Pancasila Sakti.

TINDAK LANJUT

1. Untuk mendapatkan penjelasan lebih lanjut, hubungi petugas penerangan setempat.
2. Bacalah buku-buku pada perpustakaan terdekat.
3. Bacalah buku Paket A21, A22, A25, A91, A92.
4. Lakukanlah apa yang diuraikan dalam bab II.
5. Pelajarilah Ketetapan MPR No. II/MPR/1978, tentang Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila.

KATA- KATA INTI

adab	karya
akal	komunis
anut	lambang
azas	landas
beringin	lintang
Bhinneka Tunggal Ika	martabat
bintang	moral
cantum	mu fakat
cengkeram	musyawarah
cungkup	nurani
derajat	paham
Ekaprasetia Pancakarsa	patung
filsafat	panca
Garuda	perisai
G. 30. S. /PKI	pita
hak	proklamasi
hayat	relief
hikmat	rumusan
itikad	rongrong
jenderal	sosial
khas	takwa
khatulistiwa	tanggung rasa
karya	tepo seliro
	UUD 1945

* * *